

Penerapan Model Ragambasi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Awal Siswa pada Pelajaran Matematika

Sri Rahmawati¹, Erwin Nurdiansyah²

¹MTS Negeri 3 Bulukumba

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Islam Makassar,

srhyrahmawati03@gmail.com

erwinurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: *Application of a Ragambasi Model Based on a Student's Initial Ability Level in a Mathematics Lesson.* This study aims to determine students' understanding before and after the application of the Ragambasi Model and find out the improvement in students' mathematical understanding after the application of the Ragambasi Model. This research is a pre-experimental design research with *One-Group Pretest-Posttest* Design. The study population was all students of class VIII MTsN 3 Bulukumba which amounted to 104 students divided into 3 classes. The sample is taken randomly or randomly because it consists of 3 classes. The sample in this study was class VIIIA MTsN 3 Bulukumba students consisting of 35 students. The instruments used by the authors in this study were student learning outcomes tests and observation sheets. The data processing carried out by the author in this case is to use descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results showed that: 1) the average results of learning mathematics before the application of the Ragambasi Model were in the moderate category. 2) The average learning outcomes of mathematics after the application of the Ragambasi Model are in the high category. Based on the results of inferential analysis, it shows that there is a significant improvement in the application of the Ragambasi Model based on the level of students' initial ability in mathematics.

Keywords: *Ragambasi model, mathematics lesson.*

Abstrak: *Penerapan Model Ragambasi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Awal Siswa pada Pelajaran Matematika.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan Model Ragambasi dan mengetahui peningkatan pemahaman matematika siswa setelah penerapan Model Ragambasi. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design dengan *One-Group Pretest-Posttest* Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 3 Bulukumba yang berjumlah 104 siswa yang terbagi atas 3 kelas. Sampel diambil secara random atau acak karena terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA MTsN 3 Bulukumba yang terdiri atas 35 siswa. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dan lembar observasi. Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) rata-rata hasil belajar matematika sebelum penerapan Model Ragambasi berada pada kategori sedang. 2) Rata-rata hasil belajar matematika setelah penerapan Model Ragambasi berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penerapan Model Ragambasi berdasarkan tingkat kemampuan awal siswa pada pelajaran matematika.

Kata kunci: *model Ragambasi, pelajaran matematika.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah mengalami banyak hambatan untuk ditentukan, maka diperlukan wahana yang transfer dari guru ke siswa. Hanya sebagian dapat digambarkan sebagai kendaraan.

siswa yang mampu memahami apa yang

diajarkan oleh guru. Agar siswa dapat

mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditentukan, maka diperlukan wahana yang

digambarkan sebagai kendaraan.

Dengan demikian pembelajaran matematika adalah kegiatan pendidikan yang menggunakan matematika sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan [1].

Dalam pembelajaran matematika sudah menjadi hal umum bila dijumpai banyak siswa yang bermasalah dalam belajar matematika. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kemampuan dasar berhitungnya kurang, merasa matematika itu sulit, tidak menyenangkan dan membosankan yang tentunya mengakibatkan nilai matematikanya berada dibawah nilai rata-rata.

Rendahnya hasil belajar matematika pada setiap tingkatan sekolah tersebut disebabkan karena siswa kurang memahami setiap materi dalam pelajaran matematika. Kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran matematika merupakan hal yang perlu kita perhatikan sebagai bahan atau acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa terhadap setiap materi pelajaran sehingga dapat ditindak lanjuti oleh setiap tenaga pendidik ke depannya terutama pada aspek proses pembelajaran maupun pada aspek evaluasi yang diterapkannya. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki penguasaan matematika yang lebih bermakna dan nalar siswa berkembang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SMPN 2 Ngrampal terdapat peningkatan yang

signifikan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kubus dan balok melalui model pembelajaran Ragambasi (Rangkaian-Gambar-Bahas-Simpulkan) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrampal dengan perhitungan menggunakan uji t dengan nilai t hitung 1,69 dan harga t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,273 [2]. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Ragambasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrampal.

Berdasarkan hal diatas maka penulis termotivasi mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Ragambasi (Rangkaian Gambar – Bahas – Simpulkan) Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Bontotiro Kabupaten Bulukumba”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat

membandingkan keadaan sebelum perlakuan. Secara umum desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan: O₁ = Hasil belajar sebelum diterapkan model Ragambasi (Rangkaian Gambar- Bahas – Simpulkan), X = Perlakuan, O₂ = Hasil belajar setelah diterapkan model Ragambasi, Tingkat efektivitas belajar = O₂ – O₁[3]. Lokasi penelitian ini adalah di sekolah MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba yang terdiri dari 3 kelas. Pesebaran siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Populasi siswa-siswi kelas VIII MTsN 3 Bulukumba

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII _A	35 orang
2	VIII _B	35 orang
3	VIII _C	34 orang
Jumlah		104 orang

Sumber: data kemahasiswaan MTSN 3 Bulukumba

Pengambilan jumlah sampel *nomogram Harry King*, maka didapatkan kelas VIII_A sebagai sampel yang berjumlah 35 orang dan dipilih secara acak menurut teknik pengambilan sampel *simple random*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar siswa, lembar observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara verbal tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah

diadakannya tes. Adapun statistik deskriptif yang dimaksud yaitu

a) Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase,

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensinya

b) Menghitung Rata-rata dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{\sum_{i=1}^n n}$$

Dimana : \bar{x} = Rata – rata, x_i = Frekuensi, n = jumlah data [4]

Mengategorikan tingkat hasil belajar siswa dengan pedoman dibawah ini:

Tabel 2. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi [5]

Sumber: Kriteria penguasaan materi MTSN 3 Bulukumba.

Selanjutnya hasil olahan data berikutnya dengan menggunakan *Analisis Statistik Inferensial*. Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2_{hitung} = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas [6].

Kriteria pengujian normal bila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} dimana χ^2_{tabel} diperoleh dari daftar χ^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Atau kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 17 yaitu jika $sign > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang di ajukan diterima atau ditolak maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat table dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel maka H_0 diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel maka H_0 di tolak.

Untuk menentukan uji Ragambasi selanjutnya dengan melakukan pengujian hipotesis dengan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) adalah :

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}} \dots [7].$$

Keterangan:

\bar{d} = rata-rata nilai d

s_d = simpangan baku dari nilai d

n = jumlah anggota sampel

Selanjutnya menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis statistik, yaitu :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

2. Menentukan nilai α (taraf nyata) dan nilai t_{tabel} .

Menentukam nilai α sesuai soal, kemudian menentukan derajat bebas, yaitu $db = n-1$, lalu menentukan nilai $t_{\alpha; n-1}$ atau $t_{\alpha/2; n-1}$ dari tabel.

3. Menentukan aturan kriteria pengujian hipotesis

Kesimpulan :

$$H_0 \text{ diterima jika } -t_{\alpha/2} \leq t_0 \leq t_{\alpha/2}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_0 > t_{\alpha/2} \text{ atau } -t_0 < -t_{\alpha/2}$$

4. Uji statistik

Untuk pengamatan data berpasangan:

$$t = \frac{\bar{d}}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}}$$

Menyimpulkan tentang penerimaan atau penolakan H_0 (sesuai dengan kriteria pengujian) [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil observasi aktivitas siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba selama penerapan Model Ragambasi (Rangkaian Gambar-Bahas-Simpulkan) sebagai berikut: 1) Rata-rata siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 35 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata kehadiran siswa setiap pertemuan adalah 100%. 2) Rata-rata siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal selama empat kali pertemuan sebanyak 6 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang aktif pada saat pembahasan contoh soal setiap pertemuan adalah 16,43%. 3) Rata-rata siswa yang meminta untuk dijelaskan ulang suatu konsep yang telah dibahas selama empat kali pertemuan sebanyak 10 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang meminta untuk dijelaskan ulang suatu konsep yang telah dibahas setiap pertemuan adalah 27,86%. 4) Rata-rata siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran selama empat kali pertemuan adalah 5 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran setiap pertemuan adalah 14,29%. 5) Rata-rata siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal selama empat kali pertemuan sebanyak 5 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal

setiap pertemuan adalah 15,71%. 6) Rata-rata siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar selama empat kali pertemuan sebanyak 4 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar setiap pertemuan adalah 12,14%. 7) Rata-rata siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal selama empat kali pertemuan sebanyak 16 orang. Dengan demikian, persentase rata-rata siswa yang masih perlu bimbingan setiap pertemuan adalah 45,71%.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIIIA MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba sebelum penerapan model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok. Maka, penulis dapat mengumpulkan data dari instrumen tes melalui skor hasil ujian *Pre-test* siswa sebelum penerapan model Ragambasi diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VIIIA MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Sebelum Penerapan Model Ragambasi, pokok bahasan Kubus dan Balok yaitu 62,17.

Tabel 3. Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan model Ragambasi

Statistik	Skor Statistik
Subjek	35
Skor Ideal	100,00
Skor Tertinggi	73,00
Skor Terendah	40,00
Rentang Skor	33,00
Skor Rata-rata	62,17

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Sebelum Penerapan Model Ragambasi pada pokok bahasan Kubus dan

Balok sebanyak 62,17. Skor yang dicapai siswa bervariasi mulai dari skor 40,00 sampai skor tertinggi 73,00 dari skor ideal yang dicapai 100. Dengan rentang skor 33,00 ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

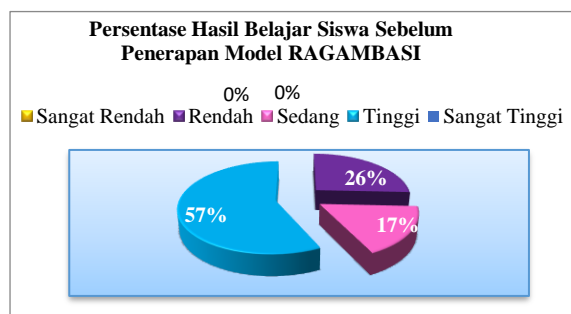
Tabel 4. Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Model Ragambasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 34	0	0%	Sangat Rendah
2.	35 – 54	9	25,72%	Rendah
3.	55 – 64	6	17,14%	Sedang
4.	65 – 84	20	57,14%	Tinggi
5.	85 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		35	100%	

Sumber: Hasil olahan data penelitian

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase skor hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok sebesar 25,72% berada pada kategori rendah dari 9 siswa, 17,14% pada kategori sedang dari 6 siswa, 57,14% pada kategori tinggi dari 20 siswa. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,17 jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIIIA MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba sebelum diterapkan Model Ragambasi berada pada kategori sedang. Berikut penulis sajikan diagram lingkaran

untuk lebih memperjelas gambaran keadaan awal hasil belajar matematika siswa Kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba sebelum penerapan Model Ragambasi.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Hasil *Pretest*

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba setelah Penerapan Model Ragambasi dari instrumen tes melalui skor hasil ujian *Post-test* siswa setelah penerapan model Ragambasi diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba pada pokok bahasan Kubus dan Balok yaitu 81,71. Adapun statistik distribusi skor yang diperoleh dapat disajikan dalam tabel statistik sebagai berikut.

Tabel 5. Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Ragambasi

Statistik	Skor Statistik
Subjek	35
Skor Ideal	100,00
Skor Tertinggi	93,00
Skor Terendah	67,00
Rentang Skor	26,00
Skor Rata-rata	81,71

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian

Dari tabel di atas terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Setelah Penerapan Model pada pokok bahasan Kubus dan Balok sebanyak 81,71. Skor yang dicapai siswa bervariasi

mulai dari skor terendah 67,00 sampai skor tertinggi 93,00 dari skor ideal yang dicapai 100. Dengan rentang skor 26,00 ini menunjukkan kemampuan siswa cukup bervariasi.

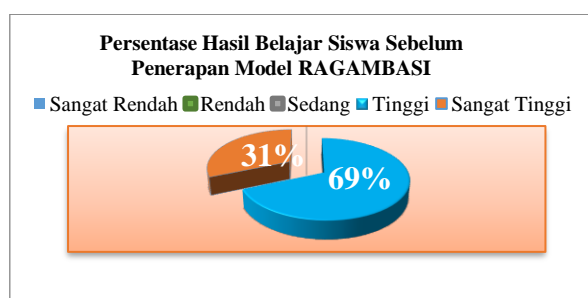
Tabel 6. Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Model Ragambasi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 – 34	0	0%	Sangat rendah
2	35 – 54	0	0%	Rendah
3	55 – 64	0	0%	Sedang
4	65 – 84	24	68,57%	Tinggi
5	85 – 100	11	31,43%	Sangat tinggi
Jumlah		35	100	

Sumber: Hasil olahan kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase skor hasil belajar siswa setelah diterapkan Model RAGAMBASI pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok sebesar 68,57% pada kategori tinggi dan 31,43% pada kategori sangat tinggi. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,71 jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba setelah diterapkan Model Ragambasi berada pada kategori tinggi.

Berikut diagram lingkaran untuk lebih memperjelas gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba setelah penerapan Model RAGAMBASI pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Hasil *Posttest*

Penerapan model Ragambasi dalam meningkatkan pemahaman matematika pada pokok bahasan kubus dan balok pada Siswa kelas VIII_A MTs Negeri Bontotiro Kabupaten Bulukumba. sebelum dan setelah menggunakan model Ragambasi dapat kita lihat pada tabel tingkat penguasaan materi berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar sebelum dan setelah diterapkan Model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok.

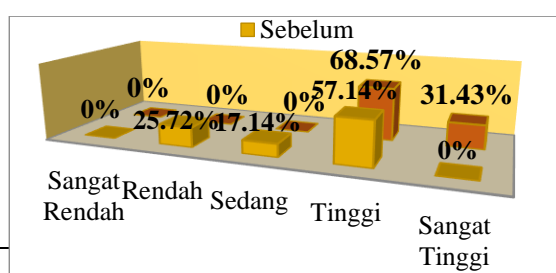
No	Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
			Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
1	0 – 34	Sangat Rendah	0	0	0	0
2	35 – 54	Rendah	9	0	25,72	0
3	55 – 64	Sedang	6	0	17,14	0
4	65 – 84	Tinggi	20	24	57,14	68,57
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	11	0	31,43

Sumber: Hasil olaha data peneliti

Pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebelum diterapkan Model Ragambasi, frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba berada pada kategori rendah dengan persentase 25,72% dari 35 siswa dan setelah diterapkan Model Ragambasi, frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 31,43% dari 35 siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil tes belajar matematika siswa mengalami

peningkatan, yaitu sebelum penerapan Model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok sebesar 62,17 menjadi 81,71 setelah penerapan model Ragambasi. Berikut diagram lingkaran untuk lebih memperjelas gambaran hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba sebelum penerapan Model Ragambasi dan setelah penerapan Model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok.



Gambar 3: Diagram Perbandingan Hasil Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttes*

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian dengan teknik statistik t (uji-t) beda dua rata-rata terlebih dahulu diuji normalitas sebagai berikut:

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan data *posttest* siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Berdasarkan Data *Pretest* frekuensi observasi dan ekspektasi diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -58,32$ dalam tabel statistik, nilai persentil untuk χ^2 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 2$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 5,991$. Karena diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = (k - 1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan Data *Posttest* Dari frekuensi observasi dan ekspektasi diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = -28,41$ dalam tabel statistik, nilai persentil untuk χ^2 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 2$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

5,991. Karena diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = (k - 1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Karena hasil data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal maka pengujian dapat dilakukan dengan uji statistik parametrik.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat peningkatan pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan Kubus dan Balok melalui penerapan model pembelajaran Ragambasi pada kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistik *t* (uji-*t*).

Rumusan hipotesis pada penelitian ini diperoleh data $t_{hitung} = 13,20$ dan $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} = 13,20 > t_{tabel} = 2,042$ sehingga H_0 ditolak.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan, yaitu sebelum penerapan model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok rata-rata sebesar 62,17 dengan persentase 17,14% berada pada kategori sedang dan setelah penerapan model Ragambasi pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok rata-rata sebesar 81,71 dengan persentase 68,57% berada pada kategori tinggi.

Sedangkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-*t* terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada pokok bahasan Kubus dan Balok setelah penerapan model Ragambasi pada kelas VIII MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi yang juga mengalami peningkatan dimana terdapat perubahan aktivitas pada siswa mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat dimana dari keaktifan siswa pada proses pembelajaran yang semakin meningkat, dan

siswa yang mengerjakan soal di papan tulis dengan benar juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Adapun perubahan yang paling signifikan adalah rasa percaya diri siswa semakin meningkat. Hal itu dapat terlihat pada siswa yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan, yang awalnya jika ditanya secara lisan masih ada siswa yang enggan menjawab karena kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri dan setelah diterapkannya Model Ragambasi rasa percaya diri siswa meningkat dalam mengerjakan soal-soal, walaupun masih ada siswa yang memerlukan bimbingan dalam mengerjakan soal, tapi mereka sudah berani mengerjakan soal di papan tulis dan sudah berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan walaupun jawabannya masih ada yang kurang tepat.

Meningkatnya rasa percaya diri siswa juga terlihat jelas pada saat diadakan *posttest* dimana keadaan kelas sangat berbeda dengan pada saat diadakan *pretest*. Pada saat diadakan *pretest* masih banyak siswa yang kerja sama dan bertanya pada temannya, hal itu terjadi karena siswa kurang percaya diri dengan jawaban mereka sendiri dan pemahaman konsep tentang kubus dan balok masih kurang. Tapi pada saat *posttest* hal tersebut sudah berkurang karena dengan Model Ragambasi (Rangkaian Gambar-Bahas-Simpulkan) siswa sudah terbiasa menjawab pertanyaan secara lisan yang juga bertujuan untuk melatih kecepatan berpikir dan rasa percaya diri siswa dalam menjawab soal secara lisan, sehingga jika diberi soal tertulis otomatis mereka juga percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh

beberapa kesimpulan bahwa Hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba sebelum penerapan Ragambasi (Rangkaian Gambar-Bahas-Simpulkan) dikategorikan sedang. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba setelah penerapan Ragambasi dikategorikan tinggi. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII_A MTsN 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi(2002).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.Jakarta:Rineka Cipta
- Depdiknas. (2011). *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Kegiatan Belajar*. Diakses dari internet pada tanggal 9 september 2011. [www. Google.com](http://www.Google.com).
- Iqbal, H. (2003). Pokok-pokok materi statistik 2 (statistik inferensif). *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Nurdiansyah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang pada siswa kelas iv sd negeri 138 basokeng kabupaten bulukumba. *matematika*, 1(1).
- Rachmawati, Desi. *Efektivitas penerapan model RAGAMBASI (Rangkaian Gambar – Bahas – Simpulkan) dalam pemahaman siswa terhadap materi kubus dan balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrampal*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010. <http://www.google.com/2011/11/16>.
- Soedjadi.1999/2000.*Kiat Pendidikan Matematika*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional..
- Soekanto, S. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Tiro, M. A. (2000). Dasar-dasar statistika.